

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK  
BERITA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA SMP ISLAM  
AL-KAUTSAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**DIAN PRATIWI PITALOKA**

**A310150213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA SISWA SMP ISLAM AL-KAUTSAR TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DIAN PRATIWI PITALOKA**

**A310150213**

Telah diperiksa dan dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.**

**NIDN: 0628026001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA SISWA SMP ISLAM AL-KAUTSAR TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**Oleh:**

**DIAN PRATIWI PITALOKA**

**A310150213**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 22 Agustus 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. **Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.**

**NIP. 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2019

Penulis



**DIAN PRATIWI PITALOKA**

**A310150213**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA SISWA SMP ISLAM AL-KAUTSAR TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Islam-Al Kautsar di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, hasil pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data meliputi data deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif, karena teknik deskriptif kualitatif mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru selama proses tindakan penelitian sedangkan deskriptif komparatif membandingkan hasil hitung pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan presentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil prestasi dan minat belajar siswa meningkat setelah guru menggunakan media audio visual pada siklus I dan siklus II. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata presentase nilai pada prasiklus mencapai 47%, siklus I mencapai 67%, dan siklus II mencapai 86%.

**Kata Kunci:** kemampuan menyimak berita, media audio visual

**Abstract**

This study aims to describe the increase in the ability to listen to the news using audio-visual media in class VIII Islamic Kautsar Middle School in Jatirogo District, Tuban Regency. This research is a Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles and each cycle there are four stages namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were 16th grade students of 16 students. Data collection techniques through observation, interviews and tests. Data analysis techniques include descriptive qualitative and comparative descriptive data, because qualitative descriptive techniques identify the weaknesses and strengths of student and teacher performance during the research action process while comparative descriptive comparing the calculated results in cycle I and cycle II using percentages. Based on the results of the study showed that the results of student achievement and interest in learning increased after the teacher used audio visual media in the first cycle and second cycle. This is indicated by the average percentage value in the pre-cycle reaching 47%, the first cycle reaching 67%, and the second cycle reaching 86%.

**Keywords:** ability to listen to news, audio-visual media

## **1. PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa dalam bentuk lisan. Berbicara tentang keterampilan menyimak tidak dapat dipisahkan dari keterampilan bahasa yang lain, yaitu keterampilan berbicara, membaca, dan menulis keberhasilan seseorang dalam menyimak dapat diketahui dari bagaimana penyimak memahami dan menyampaikan informasi secara lisan maupun tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak cukup kompleks jika penyimak ingin menangkap makna yang sesungguhnya dari simakan yang mungkin tidak seutuhnya tersirat, sehingga penyimak harus berusaha mengungkapkan hal-hal tersirat, sehingga penyimak harus berusaha mengungkapkan hal-hal tersirat itu.

Keterampilan menyimak berita juga diajarkan pada semester I kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal itu tercantum dalam Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Materi ini diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menyimak berita yang diperdengarkan. Untuk keterampilan menyimak berita, ada tiga indikator tang dinilai. Ketiga indikator tersebut, yaitu (1) pengertian berita, (2) unsur-unsur berita, dan (3) isi teks berita dan (4) menanggapi isi berita.

Masih banyak di antara siswa mengalami kejenuhan dalam menyimak berita. Hal ini disebabkan karena guru cenderung membacakan buku sebagai bahan pembelajaran yang akan disimak oleh siswa atau salah seorang siswa diminta membacakan teks berita tersebut. Hal lain juga dapat dilihat dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga membuat siswa jenuh dan tidak berminat dalam keterampilan menyimak berita. Guru banyak menggunakan buku sebagai media dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru bahasa Indonesia belum menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran. Padahal di sekolah tersebut memiliki fasilitas yang seharusnya bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran seperti laptop, LCD

proyektor, dan sound speaker. Media audio-visual adalah media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar. Penggunaan media audio-visual sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah guru dalam mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada suatu berita sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Keunggulan dari media audio-visual yaitu, penggunaan alat-alat audio-visual bukan terutama hiburan melainkan suatu metode mengajar yang efektif, alat-alat audio-visual dapat digunakan pada semua tingkat pengajaran dan kecerdasan, serta alat-alat audio-visual bukan sesuatu yang terpisah dari suatu metode mengajar, melainkan mempunyai tempat dan waktu tertentu dalam keseluruhan program pengajaran. Sedangkan kelemahan media audio-visual yaitu, alat-alat media audio-visual harganya mahal dan menuntut keterampilan dalam menggunakannya. Berdasarkan latar belakang diatas maka tugas guru adalah menciptakan situasi yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Berpijak pada hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan menyimak berita melalui media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP Islam Al-Kautsar berdasarkan unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.

Dari permasalahan di atas muncul pertanyaan yang seputar penggunaan media audio visual:

- 1) Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa SMP Islam Al-kautsar?
- 2) Bagaimana proses menyimak berita melalui media audio visual pada siswa SMP Islam Al-kautsar?

Kemampuan adalah kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Kemampuan yang dimiliki setiap orang berbeda dan tergantung dari seberapa besar tingkat intelektual yang dimiliki tiap individu serta usaha yang dilakukannya untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Semakin besar tingkat intelektual yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kemampuan yang ia miliki. Menurut Tarigan (2008: 31) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk

memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menurut R. Masri Sareb Putra (2006:14) berita adalah sebuah peristiwa atau fakta, atau apapun yang dialami belum tentu mengandung nilai berita. Tidak setiap peristiwa atau kejadian dapat disebut berita.

Media pembelajaran Menurut Main Sufanti( 2010:54) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif. Menurut Main Sufanti (2010 :77) media audio visual adalah media pembelajaran yang pemanfaatnya untuk dilihat sekaligus didengar. Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan indera pendengar dan indera penglihatan sekaligus. Oleh karena itu, dengan media ini guru dapat menyuguhkan pengalaman-pengalaman yang kongkrit kepada siswa yang sangat sulit jika materi tersebut diceritakan. Guru tidak perlu ceramah, tetapi siswa sudah bisa memahami banyak hal dengan media.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Saur M. Tampubolon (2014: 19) PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik. Menurut Wibawa (2004: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah actual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Menurut Arikunto (2007: 3) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Rencana penelitian tindakan kelas ini yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan dan refleksi. Empat tahap kegiatan tersebut dilaksanakan dalam dua siklus. Sebelum melakukan tindakan



penelitian, peneliti melakukan prasiklus terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran awal sebagai acuan melakukan tindakan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan guru Bahasa Indonesia Martriantri Romadanita, S.Pd dan siswa-siswi SMP Islam Al-Kautsar. Subyek penelitian ini adalah siswa SMP Islam Al-Kautsar kelas VIII berjumlah 16 siswa. Kelas ini terdiri dari 5 orang siswa perempuan, dan 11 orang siswa laki-laki.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi data deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif, karena teknik deskriptif kualitatif mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru selama proses tindakan penelitian sedangkan deskriptif komparatif membandingkan hasil hitung pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan presentase. Teknik analisis data dilakukan dalam suatu penelitian untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh.

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

- 1) Memberikan skoring atau nilai,
- 2) Menjumlah skor pengembangan kemampuan menyimak berita pada setiap siswa.
- 3) Menentukan status pencapaian setiap siswa.
- 4) Menghitung presentase pencapaian pada setiap siklus, dengan cara
- 5) Membandingkan hasil pencapaian setiap siklus dengan indikator pencapaian penelitian pada setiap siklus yang ditentukan peneliti.
- 6) Setelah itu, peneliti menilai sejauh mana prosedur penggunaan media audio visual dalam kegiatan menyimak berita, kemudian mengungkapkan kelemahan dan kelebihan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Aspek yang diamati peneliti dalam memperoleh data peningkatan kemampuan menyimak siswa ada dua:

#### **3.1 Aspek Pengetahuan**

- 1) Siswa dapat menjelaskan pengertian berita

- 2) Siswa dapat menentukan judul berita
- 3) Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur berita dengan lengkap
- 4) Siswa dapat menganalisis isi unsur-unsur berita
- 5) Siswa dapat memahami seluruh isi berita
- 6) Siswa dapat menyimpulkan isi berita
- 7) Siswa dapat menanggapi isi berita dengan tepat
- 8) Setiap kelompok berani menanggapi isi berita

### **3.2 Aspek Sikap**

- 1) Ketertiban siswa
- 2) Kekompakkan siswa berdiskusi
- 3) Keaktifan siswa bertanya
- 4) Rasa ingin tahu siswa
- 5) Minat siswa mengikuti pembelajaran
- 6) Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat

Hasil pengamatan pada tahap prasiklus siswa kurang antusias dalam pembelajaran menyimak berita, siswa merasa bosan dan jenuh karena guru hanya membacakan teks yang cukup panjang dan siswa harus diam menyimak. Hasil pengamatan siklus I ketika sudah menggunakan media audio visual dalam pelajaran menyimak berita, siswa tampak antusias dan minat siswa mengikuti pembelajaran meningkat dari kondisi sebelumnya. Akan tetapi pada kondisi siklus I ini masih ada dua siswa duduk di belakang tampak asik berbicara dengan temannya. Pada siklus II peneliti berusaha menegur siswa yang tampak asik berbicara di bangku belakang, pembelajaranpun berjalan lancar, siswa semakin bersemangat saat peneliti memberikan hadiah atas penghargaan naiknya nilai dan keberanian siswa menyampaikan pendapat di depan kelas. Karena peneliti merasa hasil yang diharapkan sudah sesuai maka tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

Pemerolehan data peningkatan menyimak berita menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Kautsar tahun pelajaran 2018/2019 pada kondisi prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual pada Kondisi Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Perbandingan		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Faizin Nur Rohman	58%	75%	92%
2	Ahmad Rifqil Muzakka	50%	62%	79%
3	Anantasya Himmatul Muna	54%	66%	87%
4	Aulia Prita Suciandini	50%	62%	83%
5	Faikoh Nur Fitrotin	67%	79%	92%
6	Irhamni	58%	75%	87%
7	Jazilatul Hamdiah	54%	71%	87%
8	Jessica Langitan	50%	58%	79%
9	M. Adib Nurdiansyah	54%	66%	83%
10	Mohamad Anaf Rizal Annur	54%	62%	87%
11	Mochammad Choeron	46%	66%	92%
12	Muhammad Lutfi Basri	50%	71%	87%
13	Mokhammad Raffi Setiawan	58%	71%	87%
14	Putra Adityo Rahman	50%	58%	79%
15	Reza Aditia Rahman	54%	62%	87%
16	Sa'id Ubaidilah	42%	66%	83%
Jumlah		745%	1.070%	1.371%
Prosentase rata-rata		47%	67%	86%

Pemerolehan data pengamatan sikap siswa kelas VIII SMP Islam Al-Kautsar pada kondisi prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Pengamatan sikap siswa pada kondisi prasiklus, siklus I dan siklus II

No	Aspek yang diamati	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	Ketertiban siswa	6	10%	8	13.3%	9	15%
2	Kekompakan siswa berdiskusi	7	11.6%	5	8.3%	7	11.6%
3	Keaktifan siswa bertanya	4	6.6%	7	11.6%	8	13.3%
4	Rasa ingin tahu siswa	5	8.3%	6	10%	10	16.6%

No	Aspek yang diamati	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
5	Minat siswa mengikuti pembelajaran	5	8.3%	7	11.6%	9	15%
6	keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat	6	10%	8	13.3%	10	16.6%
Jumlah Prosentase			54.8%		68.1%		88.1%

Dapat disimpulkan bahwa dari kedua tabel pemerolehan data siswa baik dari nilai pengetahuan dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio visual meningkat dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

#### 4. PENUTUP

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi bahasan menyimak berita menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Peningkatan yang dialami siswa selain nilai adalah keaktifan ada juga rasa ingin tahu siswa, minat siswa mengikuti pembelajaran, keberanian siswa menyampaikan pendapat, ketertiban siswa, dan kekompakkan dalam berdiskusi. Peningkatan yang dicapai siswa disebabkan karena penggunaan media audio visual yang digunakan peneliti pada pembelajaran.

Adapun saran untuk guru dalam proses pembelajaran menyimak berita sebaiknya menggunakan media pembelajaran audio visual sehingga situasi pembelajaran tidak membosankan. Dan sebaiknya dilakukan dengan persiapan yang matang dari guru. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan untuk Guru Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara.
- Putra, R. Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Indonesia: INDEKS.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA Bandung